

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang bisa dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan data yang akan diangkakan. Dan selanjutnya angka-angka yang sudah pasti, yang melalui proses kualitatif datanya akan dikelola dalam pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 94.

mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2002).<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif ini dilakukan hanya untuk menguatkan hasil dari pendekatan kualitatif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di M.A. Hidayatus Syubban Semarang siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 yang berlokasi di JL. KH. Zaenuddin No. 1 Karangroto – Genuk Telp. (024) 70796045 Kode pos 50117 Kota Semarang.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung. Sumber data primer ini adalah seluruh peserta didik kelas X M.A. Hidayatus Syubban Semarang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 68 siswa.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data di luar sumber data primer, sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Dalam hal ini sumber data sekunder yaitu yang berperan dalam kedisiplinan

---

<sup>2</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi, Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

dan hasil belajar peserta didik adalah waka kesiswaan dan guru mata pelajaran biologi.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan terhadap kedisiplinan peserta didik dimana kedisiplinan peserta didik yang dilakukan di sekolah. Dan sedangkan data hasil belajar pada mata pelajaran biologi peneliti fokuskan dari nilai semester 2 siswa kelas X dimana dengan hasil belajar yang mereka perolehpun berbeda. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>3</sup>

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.

---

<sup>3</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 219.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dimana jawaban-jawabannya sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih. Metode angket ini digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan peserta didik di M.A. Hidayatus Syubban Semarang.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh melalui data-data kongkrit yang ada di M.A. Hidayatus Syubban Semarang baik jumlah peserta didik, guru, hasil belajar biologi dan lain sebagainya.

## 3. Observasi

Metode observasi digunakan oleh seseorang peneliti ketika hendak mengetahui fenomena objek yang diamati. Observasi adalah panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut di analisis. Observasi menjawab masalah penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek observasi dengan mengamati pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (1992), analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman penelitian terhadap yang ditemukan.

---

<sup>4</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 220.

Sedangkan menurut Spradley (1997), analisis data merujuk pada pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian itu dengan keseluruhan.<sup>5</sup> Setelah data-data terkumpul melalui pendekatan kualitatif, langkah berikutnya adalah menganalisis data menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik. dengan tahapan-tahapan dan pengguna rumus statistik sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini data yang terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya penelitian membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi tentang korelasi kedisiplinan peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa kelas X M.A. Hidayatus Syubban Semarang. Penilaian jawaban variabel X (kedisiplinan peserta didik) dengan menggunakan skala Likert, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>6</sup> 1) selalu, 2) sering, 3) kadang-kadang, 4) hampir tidak pernah, 5) tidak pernah.

---

<sup>5</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 84.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 135.

Tabel 3.1  
Penilaian/ skor untuk data angket  
kedisiplinan peserta didik

Penilaian/skor:	Butir pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu diberi skor	5	1
Sering diberi skor	4	2
Kadang-kadang diberi skor	3	3
Hampir tidak pernah diberi skor	2	4
Tidak pernah diberi skor	1	5

Sedangkan variabel Y (Hasil Belajar Biologi), diambil dari hasil belajar mata pelajaran biologi siswa yang berupa nilai semester II.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam hal ini langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis data yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Kedisiplinan peserta didik variabel independen berskala interval
- b) Hasil belajar mata pelajaran biologi variabel dependen berskala interval

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah variabel dependennya hanya satu, maka cara menghitungnya harus mengkorelasikan antara variabel X dengan Y. Setelah itu diketahui hubungan antara X dan Y maka dikonsultasikan kepada r tabel.

Untuk mengetahui data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini. Maka penulis menggunakan analisis statistik, sedangkan teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisa data

tersebut menggunakan teknik korelasi sederhana analisis korelasi *product moment*.

Adapun rumus yang digunakan untuk analisa rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa

X = Nilai kedisiplinan peserta didik

Y = Nilai hasil belajar biologi di sekolah

$X^2$  = Nilai kedisiplinan peserta didik dikuadratkan

$Y^2$  = Nilai hasil belajar biologi di sekolah dikuadratkan

$\sum XY$  = jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Korelasi *product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut.

$$\text{KP} = r^2 \times 100 \%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:  $t_{\text{hitung}}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya melakukan analisis lanjut. Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$ . Dengan rumus:  $dk = n - 2$ .

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “ $t$ ”, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dengan kaidah pengujian:

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis terima, artinya signifikan dan  
 $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.<sup>7</sup>

---

---

<sup>7</sup> Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80-83.